

Pemanfaatan *Software Jurnal.id* dalam Menunjang Efisiensi Pembuatan Laporan Keuangan di Prima Accounting

Intan Arum Aprelia¹, Putri Dwi Aprilia Nur Khasanah^{2*}

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi: putri.dwi.aprilia.febis@upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the extent to which the use of the accounting software Jurnal.id can enhance efficiency in the preparation of financial statements at Prima Accounting. Specifically, the research seeks to examine how the software facilitates the reporting process and to identify the various challenges encountered by users in its implementation. This study employs a qualitative method with a descriptive approach, aiming to present a factual and systematic depiction of Jurnal.id application within Prima Accounting. Data were collected through unstructured interviews with ten employees of Prima Accounting. The findings indicate that the implementation of Jurnal.id has significantly improved the recording and processing of financial transactions. As a web-based system, Jurnal.id provides automated features that enhance the speed and accuracy of financial reporting, thereby supporting more efficient decision-making processes. However, some challenges remain, particularly regarding users' initial understanding of the system and the need for adequate training. Overall, Jurnal.id has proven to be an effective digital accounting tool in improving operational efficiency and reporting accuracy within the organization.*

Keywords: *Accounting Information System; Cloud Computing; Efficiency; Financial Statements; Jurnal.id Software.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan perangkat lunak akuntansi Jurnal.id dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan pada Prima Accounting. Secara khusus, penelitian ini berupaya menelaah bagaimana perangkat lunak tersebut mempermudah proses pelaporan serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara faktual dan sistematis penerapan Jurnal.id di Prima Accounting. Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur terhadap sepuluh pegawai Prima Accounting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Jurnal.id secara signifikan memperbaiki proses pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan. Sebagai sistem berbasis web, Jurnal.id menyediakan fitur otomatis yang mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan keuangan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait dengan pemahaman awal pengguna terhadap sistem serta kebutuhan akan pelatihan yang memadai. Secara keseluruhan, Jurnal.id terbukti menjadi alat akuntansi digital yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan pelaporan di lingkungan organisasi.

Kata kunci: Efisiensi; Komputasi Awan; Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; Software Jurnal.id.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan digitalisasi yang sangat besar, menyebabkan pemanfaatan IPTEK dalam bidang akuntansi sudah menjadi suatu keharusan. Dimana segala kegiatan sudah tidak dapat hilang dalam pemanfaatan teknologi, terlebih lagi di semua industri sudah mengalami perkembangan ini. Penggunaan teknologi dan inovasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional administrasi publik. Teknologi memungkinkan pelayanan berbasis internet yang lebih efisien dan proses pengumpulan dan analisis data yang lebih cepat (Utami, 2023). Dalam bidang akuntansi yang proses awal dalam membuat laporan keuangan secara manual sekarang sudah menjadi digitalisasi menggunakan *software* akuntansi. Seorang

akuntan di era digitalisasi sekarang wajib mengetahui dan dapat menerapkan proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud*. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya mempercepat dan mengakuratkan pelaporan keuangan, dan mengurangi kesalahan (Anjarwati et al., 2023).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dapat dilihat oleh pemanfaatan teknologi informasi yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Menurut (Nisaa et al., 2024), transformasi digital melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi mampu mengoptimalkan proses akuntansi sekaligus meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Penyusunan laporan keuangan yang efektif memerlukan pencatatan yang sistematis, akurat, dan efisien, supaya dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan (Kartika et al., 2024). Penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang lebih sesuai dan benar.

Jurnal.id, juga dikenal sebagai Jurnal oleh Mekari, adalah *software* akuntansi berbasis *cloud* yang telah dipercaya oleh lebih dari 20.000 perusahaan di Indonesia. Tampilan aplikasinya yang modern dan mudah digunakan membuatnya dapat digunakan oleh siapa pun, termasuk akuntan pemula. sangat membantu menjalankan proses akuntansi dan operasional bisnis dengan mudah tetapi tetap rinci dan akurat. Jurnal.id menjamin keamanan data pelanggan sesuai dengan standar yang berlaku untuk bank ISO/IEC 27001 (Susanto et al., 2022). Jurnal.id yang memberikan kemudahan perihal pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan penggunaan program Jurnal.id ini dapat berdampak pada bisnis akuntansi dan keuangan karena sistem komputerisasi akan mengubah cara pengolahan data akuntansi dari sistem manual (Salmaniar & Murtanto, 2023). Melalui fitur-fitur yang tersedia, Jurnal.id dapat membantu penggunanya untuk mencatat dan menyimpan daftar data aset secara sistematis, sehingga dapat membantu menjalankan proses akuntansi dan operasional bisnis dengan mudah tetapi tetap akurat (Susanto et al., 2022).

Meskipun demikian, implementasi teknologi ini tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Beberapa perusahaan jasa akuntansi menghadapi kendala dalam adaptasi sistem dan pemahaman teknis pengguna. Prima Accounting sebagai perusahaan jasa akuntansi yang menangani berbagai klien juga mengalami tantangan serupa dalam transisi dari sistem manual ke sistem digital. Masalah yang dihadapi antara lain keterlambatan penyusunan laporan keuangan dan kesalahan pencatatan akibat proses manual. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Jurnal.id dapat menunjang efisiensi pembuatan laporan keuangan di Prima Accounting. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan

mengisi kesenjangan dalam literatur terkait penerapan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud computing*, khususnya Jurnal.id, di sektor jasa akuntansi kecil dan menengah.

Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada perusahaan besar atau studi umum yang membahas manfaat digitalisasi akuntansi secara teori, tetapi belum banyak yang menggali penerapan nyata dalam perusahaan jasa akuntansi seperti Prima Accounting. Selain itu, penelitian tentang efektivitas penggunaan Jurnal.id dalam meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan masih terbatas, terutama berdasarkan pengalaman langsung pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang pengumpulan informasi dari sepuluh pegawai Prima Accounting yang secara langsung terlibat dalam proses membuat laporan keuangan menggunakan Jurnal.id. Pendekatan ini membantu memahami lebih dalam bagaimana fitur otomatisasi, akses data secara real-time, dan sistem berbasis *cloud* dalam Jurnal.id dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap kendala yang sering ditemui pengguna, seperti kurangnya pemahaman awal terhadap sistem, ketergantungan pada koneksi internet, serta pembatasan akses akun.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks penerapan *software* akuntansi berbasis cloud di perusahaan jasa akuntansi kecil seperti Prima Accounting, yang belum banyak dikaji secara empiris. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada sektor korporasi besar, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori efisiensi kerja dan sistem informasi akuntansi melalui analisis kualitatif berbasis pengalaman pengguna. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan jasa akuntansi dalam memaksimalkan penggunaan perangkat lunak akuntansi digital serta memperkaya penelitian empiris di bidang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dirancang untuk memberi pengguna informasi akuntansi dan keuangan yang berkualitas untuk membantu mereka membuat keputusan (Anggadini & Puspitawati Sri Dewi, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk mendukung manajemen dengan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini tidak hanya mencakup data keuangan tetapi juga informasi non-keuangan, seperti kondisi dan situasi, yang dapat mempengaruhi keputusan. Tujuan utama SIA adalah menghasilkan informasi yang diperlukan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan secara efektif (Wulandari et al., 2020). Menurut (Ariana et al., 2023), beberapa

komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yaitu: 1) Basis Data: SIA membutuhkan basis data yang besar yang berisi laporan keuangan, informasi transaksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya. 2) Perangkat Lunak Akuntansi: SIA menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan proses pencatatan transaksi keuangan dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. 3) Perangkat Keras: SIA membutuhkan perangkat keras seperti komputer, printer, dan scanner untuk membantu proses pengolahan data dalam penyusunan laporan keuangan. 4) Prosedur Akuntansi: SIA juga memerlukan prosedur akuntansi yang jelas dan terstruktur agar mempermudah pengelolaan informasi keuangan.

Menurut (Ariana et al., 2023), adapun manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan Efisiensi: dengan adanya SIA dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi keuangan, contohnya pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset, dan pelaporan keuangan. 2) Mempercepat Pengambilan Keputusan: adanya SIA dapat mempercepat pengambilan keputusan yang akurat. 3) Memudahkan Pelacakan Transaksi: dengan adanya SIA memudahkan pengguna untuk proses pencarian data dan memantau perkembangan bisnis.

Cloud Computing

Cloud computing dalam bahasa Indonesia sebagai "Awan Computer." "Komputasi" diartikan sebagai koneksi untuk memanfaatkan teknologi komputer, tetapi "*Cloud*" adalah metafora untuk pertumbuhan infrastruktur berbasis internet. Sistem informasi berbasis *cloud computing*, yang menyediakan solusi untuk semua organisasi, termasuk pencatatan, penjurnalan, penerimaan dan pengeluaran kas, perolehan barang dan jasa, penjualan, laporan keuangan, dan penjurnalan, merupakan salah satu hasil dari proses digitalisasi industri akuntansi (Wiriko & Firdaus, 2024). *Cloud computing* adalah inovasi teknologi yang telah mengubah cara orang dan organisasi menggunakan internet untuk mengelola data dan aplikasi. Salah satu teknologi utama yang membantu meningkatkan efisiensi akuntansi adalah *cloud computing*. Dengan adanya *Cloud computing* pengguna bisa memantau data keuangan secara *real-time*, dengan begitu pengelolaan keuangan dapat berjalan secara efisien dan mempercepat pengambilan keputusan (Salsabilla et al., 2024). Komputasi awan juga dapat memberikan lingkungan kerja yang lebih baik bagi usaha kecil dan menengah (Duan, 2024).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hal terpenting sebagai patokan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat bagi pihak internal maupun eksternal dalam organisasi (Faradiza, 2019). Laporan keuangan sebagai dokumen resmi yang dijadikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan

perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu (Muslimah, 2024). Menurut (Salsabilla et al., 2024), laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk menilai kondisi laporan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini informasi yang didapatkan dari laporan keuangan dapat digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Laporan keuangan harus memuat informasi yang relevan bagi pengguna untuk membuat keputusan (Alharasis et al., 2024).

Efisiensi

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu (Dwinanda et al., 2023). Efisiensi juga sebagai kemampuan untuk meraih keuntungan dan memastikan kesejahteraan (García-Cornejo et al., 2025). Konsep efisiensi juga mencakup pendekatan yang mengutamakan hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara bijak (Utami, 2023). Kemampuan untuk menjalankan fungsi, tugas, program, atau tugas organisasi atau perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (kuantitas, kualitas, dan waktu) dikenal sebagai efisiensi kerja (Pagaya et al., 2021). Ketika seluruh jajaran manajemen mampu mencapai atau bahkan melebihi tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Dwinanda et al., 2023).

Software Jurnal.id

Jurnal.id, yang juga dikenal sebagai Jurnal by Mekari, adalah perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* yang telah dipercaya oleh lebih dari 20.000 bisnis di Indonesia. Antar mukanya yang modern dan mudah digunakan membuatnya dapat diakses bahkan oleh akuntan pemula, sehingga memudahkan operasi bisnis dan akuntansi yang efisien dan akurat. Platform ini menawarkan sistem yang aman seperti bank, memastikan perlindungan data pelanggan sesuai dengan standar ISO/IEC 27001. Penggunaan Jurnal.id ini memiliki beberapa manfaat menurut (Istutik et al., 2024), dengan adanya Jurnal.id semua data keuangan maupun transaksi dapat ditampilkan secara terstruktur, pengambilan keputusan menjadi mudah karena adanya data yang terstruktur, dan dengan sistem penyimpanan Jurnal.id data perusahaan lebih aman dan terintegrasi, karena dalam penggunaan Jurnal.id tidak sembarang orang dapat menggunakannya.



Gambar 1. Logo jurnal.id

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara faktual, sistematis, dan mendalam mengenai penerapan Jurnal.id dalam menunjang efisiensi penyusunan laporan keuangan di Prima Accounting (Furidha, 2024). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman langsung terhadap proses dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan sistem akuntansi berbasis digital tanpa melibatkan pengujian hipotesis atau analisis statistik. Menurut (Hall & Liebenberg, 2024) penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Pendekatan ini membantu peneliti untuk tetap dekat dengan data dan menafsirkan makna pengalaman partisipan dalam konteks alaminya. Dengan demikian, metode ini sangat relevan untuk penelitian yang ingin mengeksplorasi penerapan sistem akuntansi berbasis digital secara empiris di lapangan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Magister et al., 2023), peneliti dalam pendekatan ini harus memahami teori-teori yang relevan agar dapat membandingkan antara konsep konseptual dan fakta yang terjadi di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti menghasilkan interpretasi yang objektif dan valid terhadap fenomena yang dikaji.

Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu peneliti dalam menggambarkan dan memperjelas fenomena yang diteliti agar hasilnya mudah dipahami oleh pembaca maupun pihak lain yang ingin mengetahui proses penelitian tersebut. Pendekatan deskriptif tidak hanya berfungsi untuk menyusun data secara sistematis, tetapi juga untuk menyajikan temuan secara komunikatif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat (Manurung, 2020) yang menegaskan bahwa metode deskriptif bertujuan mempertajam penjelasan penelitian agar mudah dipahami.

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan dengan dua metode, yaitu observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur. Menurut (Ilhami et al., 2024) kedua teknik ini merupakan metode inti dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai perilaku, persepsi, dan pengalaman partisipan secara kontekstual. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan kerja Prima Accounting untuk mengamati dan mencatat aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan Jurnal.id dalam proses pembuatan laporan keuangan, sehingga peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan sistem tersebut. Sedangkan

wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi pegawai mengenai efektivitas Jurnal.id dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan.

Secara keseluruhan, metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menyajikan pemahaman mendalam mengenai proses implementasi Jurnal.id, berdasarkan data empiris yang dikumpulkan melalui keterlibatan langsung peneliti dengan subjek dan lingkungan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian mengenai penerapan software akuntansi berbasis cloud computing Jurnal.id di Prima Accounting, sebuah perusahaan jasa penyusunan laporan dan konsultasi keuangan yang melayani klien dengan kebutuhan akuntansi yang beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Prima Accounting, penggunaan Jurnal.id diawali pada klien perusahaan semi manufaktur yang sebelumnya menggunakan spreadsheet dan beralih ke Jurnal.id karena tingginya volume transaksi. Proses implementasi dimulai dengan pemindahan saldo awal dari data spreadsheet, dilanjutkan dengan penginputan basis data perusahaan, seperti daftar akun, pemasok, dan barang. Pada tahap awal, data yang diinput memerlukan pengaturan akun agar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Menurut pegawai Prima Accounting, Jurnal.id berperan membantu secara teknis dalam pengolahan laporan keuangan, sementara penentuan konsep dan tujuan laporan tetap bergantung pada kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini melibatkan sepuluh pegawai Prima Accounting yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan, dengan analisis yang menitikberatkan pada aspek efisiensi, kemudahan penggunaan, dan kendala implementasi sistem.

Pencatatan Transaksi Lebih Cepat

Jurnal.id menyediakan fitur input transaksi harian yang terintegrasi langsung dengan akun-akun dalam bagan akun (*chart of accounts*). Dalam hal ini dapat mempercepat proses pencatatan dan meminimalisir kesalahan manual. Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa penggunaan Jurnal.id mempercepat proses rekonsiliasi data dan validasi transaksi. Selain itu, tingkat kesalahan pencatatan transaksi manual yang sebelumnya mencapai 5–8 kesalahan per laporan menurun menjadi 1–2 kesalahan setelah penggunaan Jurnal.id, berkat adanya fitur validasi otomatis. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis *cloud* tidak hanya meningkatkan kecepatan tetapi juga akurasi laporan keuangan.

Dengan adanya *software* berbasis *cloud computing* perusahaan dapat meningkatkan pemrosesan laporan keuangan, penyimpanan dan akses yang lebih mudah. Karena itu, transaksi diolah lebih cepat dan lebih akurat. Selain itu, jika sistemnya kuat, waktu yang diperlukan untuk mencatat transaksi dapat dikurangi (Salsabilla et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan teori efisiensi yang dikemukakan oleh (Dwinanda et al., 2023), bahwa efisiensi dicapai ketika organisasi mampu menghasilkan output maksimal dengan input minimal. Penerapan Jurnal.id membuktikan adanya optimalisasi sumber daya manusia dan waktu melalui fitur otomatisasi transaksi, sesuai pula dengan konsep Sistem Informasi Akuntansi menurut (Anggadini & Puspitawati Sri Dewi, 2022), di mana penggunaan teknologi akuntansi meningkatkan kecepatan dan ketepatan informasi keuangan.

Pembuatan Laporan Otomatis

Dengan fitur laporan otomatis, pengguna dapat menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan laporan perubahan ekuitas secara instan. Hal ini sangat membantu dalam efisiensi waktu kerja. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa fitur dashboard analitik dan laporan otomatis sangat membantu dalam memantau kinerja keuangan klien secara berkala. Laporan seperti neraca dan laba rugi dapat dihasilkan hanya dengan beberapa klik, tanpa harus menggabungkan data secara manual. Dengan pembaruan *real-time*, laporan dapat langsung diunduh atau dikirim kepada klien, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan transparan. Menurut (Istutik et al., 2024), penggunaan Jurnal.id di Ngalup Collaborative Network terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan efisien pelaporan keuangan. Dengan fitur ini pengelolaan data menjadi otomatis, Jurnal.id juga dapat melakukan proses pencatatan akuntansi dan penyusutan laporan keuangan menjadi akurat dan terintegrasi. Penelitian ini juga mencatat bahwa penggunaan Jurnal.id mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan keamanan data perusahaan.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui aplikasi seperti Jurnal.id dapat menjadi solusi inovatif dalam mengoptimalkan kinerja keuangan, bahkan di perusahaan kecil sekalipun. Hasil penelitian ini mendukung temuan tersebut yang membuktikan bahwa penggunaan Jurnal.id memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini memberikan perspektif baru karena dilakukan pada konteks perusahaan jasa akuntansi profesional, bukan perusahaan pengguna internal. Temuan ini mengonfirmasi teori Laporan Keuangan (Muslimah, 2024) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi memberikan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan. Melalui otomatisasi, Jurnal.id menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu, sejalan dengan prinsip *Cloud Computing* menurut (Wiriko & Firdaus, 2024) yang menekankan

keunggulan sistem berbasis *cloud* dalam menyediakan data keuangan yang *real-time* dan efisien.

Aksesibilitas Data Secara *Real Time*

Jurnal.id ini adalah *software* akuntansi yang berbasis *cloud*, sehingga seluruh manajemen yang mempunyai akses untuk masuk ke Jurnal.id dapat mengakses data kapan saja dan dimana saja. Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa akses Jurnal.id melalui laptop maupun *smartphone* membuat pekerjaan menjadi fleksibel. Data dapat diperbarui langsung saat melakukan kunjungan ke klien tanpa harus kembali ke kantor. Hal ini menunjukkan keunggulan fitur *cloud-based* Jurnal.id yang mendukung kerja jarak jauh (*remote accounting service*), di mana data otomatis tersinkronisasi dan bisa diakses kapan pun dibutuhkan. Menurut (Salsabilla et al., 2024), menghasilkan teknologi *cloud computing* dalam pengelolaan laporan keuangan memberikan dampak signifikan terhadap efisien dan efektivitas proses akuntansi. Dengan fitur *real-time*, maka teknologi ini sangat memungkinkan dalam pengelolaan data keuangan secara akurat dan fleksibel. Dari hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa *cloud computing* juga mengurangi biaya operasional, meminimalkan risiko kesalahan manusia, dan mendukung kolaborasi yang lebih baik melalui akses data yang lebih mudah dan aman. Temuan ini memperkuat hasil studi tersebut yang menyatakan bahwa *cloud computing* memfasilitasi pengelolaan data keuangan yang fleksibel dan efisien. Dengan demikian, fitur *real-time* Jurnal.id terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan transparansi pelaporan. Aksesibilitas data ini juga sejalan dengan tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi (Wulandari et al., 2020), yaitu menyediakan informasi yang cepat dan relevan untuk membantu manajemen membuat keputusan yang efektif.

Kecepatan Pembuatan Laporan Keuangan

Penggunaan Jurnal.id terbukti mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dibandingkan dengan metode manual atau menggunakan spreadsheet. Dalam hal ini dikarenakan adanya fitur otomatisasi dan template laporan yang telah disediakan oleh Jurnal.id yang membuat meringankan beban pekerjaan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara bahwa fitur *multi-currency* Jurnal.id berperan penting dalam mempercepat penyusunan laporan bagi klien dengan transaksi valuta asing serta penyusunan laporan keuangan rata-rata memerlukan waktu 3–5 hari kerja untuk setiap klien. Setelah implementasi Jurnal.id, waktu yang dibutuhkan berkurang menjadi 1–2 hari kerja, atau terjadi peningkatan efisiensi waktu sebesar $\pm 60\%$. Sistem mampu melakukan konversi otomatis sesuai kurs harian, sehingga laporan keuangan dapat langsung disusun tanpa perhitungan manual tambahan. Otomatisasi ini mempercepat penyajian laporan sekaligus menjaga akurasi data. Menurut (Istutik et al., 2024), menunjukkan

bahwa penginputan transaksi Jurnal.id yang otomatis akan mengolah data dengan cepat yang nantinya menghasilkan laporan keuangan yang relevan, sehingga pengguna tidak perlu lagi menyusun dan mengelompokkan transaksi satu-persatu.

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk menganalisis sejauh mana Jurnal.id meningkatkan efisiensi pelaporan telah tercapai, karena ditemukan adanya peningkatan kecepatan dan akurasi pelaporan yang signifikan. Temuan ini memperkuat teori Efisiensi Kerja (Pagaya et al., 2021), di mana efektivitas organisasi dapat diukur dari kemampuan mencapai tujuan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Dengan otomatisasi laporan dan template yang sudah tersedia, Jurnal.id membantu meningkatkan produktivitas serta mempercepat waktu pelaporan. Hal ini juga mendukung pandangan (Ariana et al., 2023) bahwa komponen perangkat lunak akuntansi dalam SIA berperan penting untuk mempercepat pelaporan keuangan.

Efektifitas Informasi Akuntansi

Dalam penggunaan Jurnal.id kesalahan pencatatan dan perhitungan lebih mudah diminimalkan karena sistem Jurnal.id yang memiliki fitur validasi otomatis serta sinkronisasi antar akun. Dengan hal tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal. Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa tahap awal implementasi Jurnal.id cukup menantang karena harus melakukan migrasi data dari sistem lama ke sistem baru. Namun setelah memahami proses impor data dan pemetaan akun, efisiensi meningkat secara signifikan. Sistem Jurnal.id yang terintegrasi memastikan seluruh transaksi tercatat secara konsisten, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan informatif. Menurut hasil penelitian (Nur et al., 2025), informasi yang dihasilkan Jurnal.id bersifat *real-time* dan dilengkapi dengan fitur analisis serta dashboard interaktif. Dengan demikian pengguna bisa mengetahui kapan saja dan dimana saja. Temuan ini memberi tambahan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi berbasis *cloud*, karena menekankan pentingnya fitur otomatisasi dalam meningkatkan keandalan data akuntansi. Juga temuan ini berkaitan erat dengan teori Sistem Informasi Akuntansi (Anggadini & Puspitawati Sri Dewi, 2022), yang menyatakan bahwa sistem yang terintegrasi menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan. Keakuratan dan sinkronisasi data pada Jurnal.id menunjukkan efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, sebagaimana ditegaskan oleh (Kartika et al., 2024) bahwa SIA berperan penting dalam mendukung keputusan manajerial yang tepat.

Kemudahan Penggunaan Jurnal.id

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Jurnal.id ini dapat mudah dipahami, karena adanya fitur yang sederhana dan panduan penggunaan yang lengkap. Selain itu karena proses penggunaan Jurnal.id yang sangat sederhana, tanpa perlu melakukan instalasi karena sistem Jurnal.id yang berbasis *cloud*. Jadi pengguna hanya perlu masuk di web Jurnal.id dengan menggunakan email yang terdaftar. Juga menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan Jurnal.id tidak hanya berasal dari antarmuka yang sederhana, tetapi juga dari dukungan teknis (*customer support*) yang cepat dan responsif. Ketika terjadi kendala, tim bantuan Jurnal.id memberikan panduan penyelesaian secara langsung melalui *live chat support*. Hal ini meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Menurut hasil penelitian (Nur et al., 2025), menunjukkan bahwa fitur-fitur utama meliputi kas dan bank, penerimaan dan pembayaran, laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas), serta rekonsiliasi bank sangat mendukung dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Sistem yang *user-friendly* ini membantu pengguna untuk bekerja secara efisien dan jarang mengalami gangguan teknis. Temuan ini memberikan pemahaman, bahwa penggunaan Jurnal.id memberikan kemudahan bagi para penggunanya yang sudah paham mengaplikasikan Jurnal.id dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori *Cloud Computing* (Duan, 2024) yang menyatakan bahwa sistem berbasis awan dapat menciptakan lingkungan kerja yang efisien, fleksibel, dan mudah digunakan oleh berbagai pengguna. Kemudahan akses dan antarmuka yang intuitif juga mendukung teori Efisiensi (Utami, 2023) di mana efisiensi tidak hanya berkaitan dengan waktu dan biaya, tetapi juga dengan kemudahan operasional sistem dalam menunjang kinerja organisasi.

Kepuasan Pengguna

Berdasarkan wawancara terhadap staf Prima Accounting yang menggunakan Jurnal.id, mengatakan bahwa dengan penggunaan Jurnal.id ini sangat membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan dan dapat menghemat waktu dan mengungkapkan bahwa Jurnal.id sangat membantu dalam penyusunan laporan perpajakan klien. Sistem dapat menampilkan laporan PPN keluaran dan masukan secara otomatis berdasarkan transaksi yang dicatat. Kemudahan ini menghemat waktu kerja dan menurunkan risiko kesalahan dalam pelaporan pajak. Pegawai merasa puas karena seluruh data sudah tersusun rapi dan sesuai format pelaporan pajak yang berlaku. Dari hasil penelitian (Nur et al., 2025), sistem Jurnal.id yang memiliki sertifikasi ISO 27001, menjamin dalam keamanan dan keakuratan data keuangan. Dalam Jurnal.id validasi data yang diterapkan secara otomatis dapat membantu

mencegah kesalahan pencatatan yang dapat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Sistem Jurnal.id juga memiliki batasan akses yang telah ditentukan, sehingga tetap terjaga integritasnya. Temuan ini mendukung konsep Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Wulandari et al., 2020) di mana sistem yang baik akan menghasilkan kepuasan pengguna karena kemampuannya menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, dengan adanya fitur keamanan data berstandar ISO 27001, temuan ini juga memperkuat teori *Cloud Computing* (Wiriko & Firdaus, 2024) yang menekankan pentingnya keamanan dan reliabilitas sistem dalam lingkungan digital.

Fitur Pendukung yang Lengkap

Dalam *software* akuntansi lainnya lima fitur utama (neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas dan CaLK) dalam akuntansi memang sama dengan Jurnal.id, tetapi fitur pendukungnya yang berbeda, contohnya pada *software* akuntansi lainnya yang belum bisa mengaktifkan fitur cabang, sehingga laporannya hanya satu yaitu induk. Dalam Jurnal.id cukup lengkap seperti buku besar, jurnal umum, buku besar pembantu, penjualan, pembelian dan analisis usia hutang piutang. Dari hasil wawancara keseluruhan, sebagian besar pegawai juga menyoroti kelengkapan fitur pendukung Jurnal.id seperti laporan analisis umur piutang, rekonsiliasi bank, dan laporan cabang usaha. Fitur *user-friendly* dan sistem berbasis web memungkinkan pengguna bekerja tanpa perlu instalasi tambahan. Kepuasan pengguna meningkat karena kemudahan ini, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman awal terhadap sistem dan ketergantungan terhadap jaringan internet. Temuan ini memperluas pemahaman tentang teori Sistem Informasi Akuntansi (Ariana et al., 2023), yang menyebutkan bahwa SIA harus memiliki komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pengolahan data keuangan secara menyeluruh. Kelengkapan fitur ini juga berhubungan dengan konsep Efisiensi Organisasi (García-Cornejo et al., 2025) karena fitur yang komprehensif memungkinkan perusahaan memproses data lebih cepat dan mengurangi biaya operasional.

Kendala Penggunaan Jurnal.id

Dari hasil wawancara dengan pegawai Prima Accounting yaitu dalam penggunaan Jurnal.id pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan. Seiring berkembangnya teknologi, Jurnal.id pastinya akan semakin berkembang sesuai kebutuhan yang ada. Selama magang di Prima Accounting, dalam penggunaan dan hasil wawancara jurnal.id ini memiliki beberapa kendala, di antara lain:

Keterbatasan pemahaman awal pengguna

Pengguna yang kurangnya pemahaman tentang perangkat lunak akuntansi ini di antara para pengguna lainnya. Tanpa adanya panduan yang tepat dan pelatihan, menggunakan Jurnal.id ini akan menjadi kesulitan, serta pengguna akan merasa kewalahan jika pelatihan yang tidak memadai. Namun, ada kesalahpahaman bahwa bisnis kecil tidak membutuhkan perangkat lunak akuntansi, padahal pada kenyataannya, organisasi mana pun dapat memakai Jurnal.id, berapapun skala usahanya (Istutik et al., 2024). Dari hasil wawancara menyampaikan bahwa proses awal seperti impor data dari spreadsheet ke sistem Jurnal.id memerlukan ketelitian tinggi agar akun tidak salah terhubung. Kesalahan pemetaan akun dapat menyebabkan saldo tidak seimbang dan memerlukan waktu tambahan untuk koreksi. Sebagian besar pegawai, terutama yang baru pertama kali menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud*, mengalami kesulitan memahami struktur akun dan alur kerja Jurnal.id pada tahap awal implementasi. Oleh karena itu, pelatihan awal dan pendampingan intensif sangat dibutuhkan agar pengguna lebih cepat beradaptasi.

Ketergantungan pada koneksi internet

Kendala selanjutnya yaitu Jurnal.id harus menggunakan jaringan internet yang kuat, jika jaringan yang digunakan lemah maka Jurnal.id akan mengalami eror. Karena sebagai sistem berbasis *cloud computing*, Jurnal.id sangat bergantung pada stabilitas jaringan internet. Menurut hasil wawancara mengungkapkan bahwa ketika koneksi internet di kantor mengalami gangguan, proses sinkronisasi data menjadi lambat bahkan terkadang menimbulkan kesalahan unggahan transaksi. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan harian dan menghambat efisiensi kerja. Untuk mengatasi kendala tersebut, pegawai biasanya menyiapkan koneksi *backup hotspot* atau menyimpan data sementara dalam format *offline* sebelum diunggah kembali ke sistem.

Pembatasan akses akun pengguna

Kendala berikutnya yaitu saat penggunaan Jurnal.id ini hanya bisa dimasuki oleh satu akun. Jika pada penggunaan Jurnal.id ini ada lebih dari satu akun maka Jurnal.id ini akan mengalami eror, yang ditandai dengan pemberitahuan pada tampilan awal Jurnal.id untuk masuk kembali. Tetapi untuk menghindari eror, maka pengguna bisa saling bergantian meskipun berbeda perangkat keras dengan cara pengguna pertama harus berhenti terlebih dahulu agar pengguna kedua bisa masuk tetap menggunakan satu akun. Beberapa pegawai

menyebutkan bahwa Jurnal.id masih memiliki batasan akses akun dalam satu waktu. Sistem belum sepenuhnya mendukung penggunaan multiuser secara simultan, terutama ketika lebih dari satu pegawai mencoba masuk dengan akun yang sama dari perangkat berbeda. Akibatnya, salah satu pengguna akan otomatis keluar dari sistem. Hal ini cukup mengganggu, terutama ketika tim bekerja secara bersamaan dalam menyusun laporan keuangan klien dengan volume transaksi besar.

Proses migrasi data awal yang kompleks

Menurut hasil wawancara, proses migrasi data awal dari sistem manual ke Jurnal.id memerlukan waktu yang cukup panjang. Beberapa data lama perlu disesuaikan dengan format yang kompatibel agar dapat diunggah dengan benar ke sistem. Kesalahan format pada file impor sering kali menyebabkan data tidak terbaca secara otomatis oleh sistem, sehingga perlu diperbaiki secara manual. Hal ini menjadi kendala utama pada masa transisi digital bagi klien baru.

Kesalahan input karena human error

Walaupun sistem Jurnal.id telah memiliki fitur validasi otomatis, kesalahan pencatatan masih dapat terjadi akibat kelalaian pengguna, terutama dalam tahap penentuan akun transaksi atau saat memilih jenis pajak (PPN/Non-PPN). Jika terjadi kesalahan seperti ini, pengguna harus melakukan pembatalan transaksi secara manual, yang dapat memperlambat proses pelaporan akhir.

Keterbatasan Fitur Analisis untuk Klien Kompleks

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa untuk klien yang memiliki struktur bisnis cabang atau entitas anak, fitur analisis konsolidasi laporan keuangan di Jurnal.id masih terbatas. Pengguna harus mengekspor data dari masing-masing cabang dan menggabungkannya secara manual. Hal ini membuat proses penyusunan laporan konsolidasi memerlukan waktu tambahan dan perhatian ekstra untuk memastikan tidak ada data yang terduplikasi.

Ketergantungan pada Pembaruan Sistem (Update Software)

Beberapa pegawai, juga menyampaikan bahwa pembaruan sistem (*system update*) terkadang dilakukan pada jam kerja, sehingga mengganggu aktivitas input transaksi. Ketika sistem dalam proses pembaruan, pengguna tidak dapat mengakses sebagian menu selama beberapa menit. Walaupun pembaruan ini penting untuk peningkatan keamanan dan performa, waktu pelaksanaannya sebaiknya diatur agar tidak mengganggu jam operasional utama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Jurnal.id di Prima Accounting memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang ditunjukkan melalui percepatan pencatatan transaksi, kemudahan pembuatan laporan otomatis, peningkatan aksesibilitas data secara real-time, serta tersedianya informasi akuntansi yang lebih akurat dan andal melalui sistem berbasis cloud computing. Keberadaan fitur validasi otomatis, dashboard analitik, dan sistem keamanan data berstandar ISO 27001 turut mendukung efektivitas kinerja pegawai dalam pengelolaan data keuangan, meskipun masih ditemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan pemahaman awal pengguna, ketergantungan pada koneksi internet, pembatasan akses akun secara bersamaan, serta kompleksitas migrasi data awal. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan adopsi teknologi digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung, serta memiliki implikasi teoretis dalam memperkuat konsep Sistem Informasi Akuntansi dan efisiensi berbasis teknologi, sekaligus implikasi praktis bagi perusahaan jasa akuntansi dalam meningkatkan pelatihan pengguna, optimalisasi fitur sistem, dan pengembangan perangkat lunak, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi digital.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan efisiensi kerja berbasis teknologi digital, dengan memperkuat teori bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud computing mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan melalui otomatisasi dan integrasi data (Anggadini & Puspitawati Sri Dewi, 2022) dan (Wiriko & Firdaus, 2024). Temuan empiris di Prima Accounting menunjukkan bahwa penggunaan Jurnal.id tidak hanya meningkatkan kecepatan pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga menurunkan potensi kesalahan manusia, sehingga mendukung konsep efisiensi sebagaimana dikemukakan oleh (Dwinanda et al., 2023) dan (Pagaya et al., 2021). Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi industri jasa akuntansi, khususnya perusahaan kecil dan menengah, karena digitalisasi sistem akuntansi melalui Jurnal.id terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan transparansi data melalui fitur otomatisasi, validasi data, serta akses informasi secara real-time, sekaligus menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing industri jasa akuntansi di era transformasi digital dan memberikan masukan bagi pengembang

perangkat lunak untuk mengoptimalkan fitur multiuser, sistem migrasi data, serta layanan pelatihan pengguna agar implementasi di lapangan berjalan lebih efektif.

Saran

Penelitian ini memiliki batasan dalam jumlah orang yang diwawancarai dan hanya fokus pada satu perusahaan jasa akuntansi. Karena itu, disarankan untuk penelitian berikutnya melibatkan lebih banyak perusahaan sebagai subjek penelitian serta menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif agar dapat mengukur efisiensi secara lebih objektif. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi serta kesiapan karyawan dalam menggunakan sistem akuntansi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Alharasis, E. E., Marei, A., Almakhadmeh, A. A. R., Abdullah, S., & Lutfi, A. (2024). An evaluation of financial statement quality in pre-versus post-IFRS-7 implementation: the case of Iraqi banking industry. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00487-w>
- Anggadini, L., & Puspitawati Sri Dewi. (2022). *Desain dan Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Informatika Bandung.
- Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung*. 5(1), 57–72.
- Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. sukma, Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Ermanuri, E., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., Magribi, R. M., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Sepriano & Efitra, Eds.; 1st ed., Vol. 1). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Duan, Y. (2024). Design of Accounting Information Big Data Analysis Platform Based on Cloud Computing. *Procedia Computer Science*, 247(C), 1128–1136. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.136>
- Dwinanda, G., Akbar, R., Zulhj, A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2.
- Furidha, B. W. (2024). Comprehension of the descriptive qualitative research method: A critical assessment of the literature. *Journal of Multidisciplinary Research*, 1–8. <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>
- García-Cornejo, B., Pérez-Méndez, J. A., Wall, A., & Castrillo-Cachón, D. (2025). The effect of management accounting practices and ICT on the efficiency of organic farms. *Journal of Rural Studies*, 114. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2024.103554>

- Hall, S., & Liebenberg, L. (2024). Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees. In *International Journal of Qualitative Methods* (Vol. 23). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/16094069241242264>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Istutik, I., Auliarahma Sugiarto, M., & Pudjiastuti, W. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17.
- Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Arizona Ismail, H. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Berkat Sahabat Sukses.
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896--2910.
- Manurung, K. (2020). *MENCERMATI PENGGUNAAN METODE KUALITATIF DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI*. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/480/340>.
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.2021>
- Nisaa, R. K., Maulidya Supriadi Bahrim, S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>
- Nur, Y., Putri, A., & Hariyono, A. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Jurnal.id Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan PT. Swabina Gatra Travel Sebagai Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Pagaya, N., Mantiri, M., & Pangemanan, S. E. (2021). Efektivitas Kinerja Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease19 (Covid-19) Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Salmaniar, A., & Murtanto. (2023). Evaluasi Penerapan Software Jurnal.id Dalam Menunjang Pencatatan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 965–976. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15973>
- Salsabilla, D., Nur Awaliyah, R., Nuraisyah, S., Nadiatul Muslihah, A., & Feriyanto, O. (2024). Cloud Computing untuk Pengelolaan Keuangan: Analisis Efisiensi dan Efektivitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).

- Susanto, T. V., Yudiana, Y., & Setiyani, L. (2022). Analisis Kualitas Aplikasi Jurnal.Id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: PT. Wahana Sakti). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(4), 1–10. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.170>
- Utami, P. (2023). Transformasi Administrasi Publik : Inovasi Dan Adaptasi Menuju Efisiensi Dan Pelayanan Publik Berkualitas. *Jurnal Papatung*, 6.
- Wiriko, I. P., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Keuangan Di Perusahaan Menengah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Wulandari, W., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-JRA*, 9.